

DAFTAR PUSTAKA

- Achadi & Endang. (2014). *Seribu Hari Yang Menentukan Masa Depan Bangsa*. Pidato Pada Upacara Pengukuhan Sebagai Guru Besar Tetap Dalam Bidang Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Adair & Guilkey. (1997). Age-specific Determinants of Stunting in Filipino Children. *The Journal of Nutrition*. 127 (2): 314-320
- Adani & Nindya. (2017). Perbedaan asupan energi, protein, zink dan perkembangan pada balita stunting dan non stunting. *Amerta Nutrition*, 1 (2), 46–51.
- Adriani dan Wirjatmadi. (2012). *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta: Kencana.
- Agency & Tridhonanto. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: Gramedia.
- Aguayo., Nair., Badgaiyan., & Krishna. (2016). Determinants of stunting and poor linear growth in children under 2 years of age in India: an in-depth analysis of Maharashtra's comprehensive nutrition survey. *Maternal & Child Nutrition*, 12(1): 121–140.
- Aisyah. (2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita 24-59 bulan di perkotaan Jawa Timur (Analisis data Riskesdas 2010). *Skripsi*. Depok: FKM UI.
- Almatsier, Sunita. (2011). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ames., Heckman., Grothe ., Clark. (2012). Eating self-efficacy: Development of a short-form WEL. *Eating Behaviors*. 13 (4), 375–378.
- Aminuddin. (2013). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Anugraheni HS & MI Kartasurya. (2012) . Faktor risiko kejadian stunting pada anak usia 12-36 bulan di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. *Journal of Nutrition College*. 1 (1): 30-37.

- Aramico, B., Sudargo, T., & Susilo, J. (2016). Hubungan sosial ekonomi, pola asuh, pola makan dengan stunting pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*. 1(3): 121-130.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As'ad, S. (2002). *Gizi-Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Asrar, M., Hamam, H., & Dradjat, B. (2009). Pola Asuh, Pola Makan, Asupan Zat Gizi dan Hubungannya dengan Status Gizi Anak Balita Masyarakat Suku Nuaulu Kecamatan Amhai Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 6 (2): 84-94.
- Astari, Nasoetion, Dwiriani. (2005). Hubungan Karakteristik Keluarga, Pola Pengasuhan dan Kejadian Stunting Anak Usia 6-12 Bulan. *Media Gizi dan Keluarga*, 29 (2): 40-46.
- BAPPENAS. (2011). Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2011-2015. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). Jakarta: Bappenas
- Baru Ruth Sharon Apio., Ratib Mawa., Stephen Lowoko., Krishna Nand Sharma. (2019). Socio- economic Inequality in Stunting among Children Aged 6-59 months in a Ugandan Population Based Cross Sectional Study. *American Journal Of Pediatrics*, 5 (3): 125- 132.
- Bishwakarma, Ramu. (2011). "Spatial Inequality in Child Nutrition in Nepal: Implications of Regional Context and Individual/Household Composition (Disertasi)". University of Maryland. Diakses pada 17 Februari 2012 dari *ProQuest Information and Learning Company*.
- Black, R., Victora, G., Walker, P., Bhutta, Z., Christian, P., Onis, M., Ezzati., Mc Gregor, S., Katz, J., Martorell, R., Uauy, R. (2013). Maternal And Child Undernutrition And Overweight In Low Income And Middle-Income Countries, *The Lancet*. 382 (13): 427 - 451.
- Booth, D. A., and Booth, P. (2011). Targeting cultural changes supportive of the healthiest lifestyle patterns. A biosocial evidence-base for prevention of obesity. *Appetite Elsevier Ltd*, 56 (1): 210–221.
- Budi, Setiawan. (2018). *Faktor- faktor Penyebab Stunting pada Anak Usia Dini*. Bekasi : Yayasan Rumah Komunitas Kreatif.

- Camci, N., Bas, M., and Buyukkaragoz, A. H. (2014) .The psychometric properties of the Child Feeding Questionnaire (CFQ) in Turkey. *Appetite Elsevier Ltd*, 78: 49–54.
- Chandra, Aryu . (2015). *Hubungan Underlying Factors Dengan Kejadian Stunting Pada Anak 1-2 Th*. Semarang : Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Cintya, Dewi Rizki, dkk. (2015). *Teori&Konsep Tumbuh Kembang Bayi, Toodler; Anak dan Usia Remaja*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- CORE. (2003). Positive Deviance & Hearth : *Sebuah Buku Panduan Pemulihan yang Berkesinambungan Bagi Anak Malnutrisi*. Jakarta : CORE Group.
- Delmi,Sulastri. (2012). Faktor determinan kejadian stunting pada anak usia sekolah di kecamatan lubuk kilangan kota padang. *Majalah Kedokteran Andalas*.36 (1): 41-48.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2006). *Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar*. Jakarta: Bakti Husada.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2012). *Profil Kesehatan Indonesia 2011*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. (2002). *Pemantauan Pertumbuhan Anak*, Direktorat Bina Gizi Masyarakat. Jakarta Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat: Depkes RI.
- Depkes RI. (2015). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Dewey, KG dan Begum K. (2011). Long-term Consequences Of Stunting In Early Life. *Blackwell Publishing Ltd Maternal and Child Nutrition (NCBI)*. 3 (7): 5-18.
- Dini Indrastuty., Pujiyanto. (2014). Determinan Sosial Ekonomi Rumah Tangga dari Balita Stunting di Indonesia: Analisis Data Indonesia Family Life Survey (IFLS). *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*. 3 (2): 68-75.
- El Taguri A, Betilmal I, Mahmud SM, Ahmed AM, Goulet O, Galan P, Hercberg S. (2008). Risk factor for stunting among under-fives in Libya. *Public Health Nutrition*, 2; 12(8), 1141-1149. doi: 10.1017/S1368980008003716.
- Eunice, A and D. Sarah. (2013). An Assesment of Nutritional Status of Under Five Children in Four District in The Central Region of Ghana. *Asian Journal of Agriculture and Rural Development*, 3 (11): 851-860.

- Fatimah, S., Nurhidayah, I., dan Rakhmawati, W. (2008). Faktor-Faktor yang Berkontribusi terhadap Status Gizi pada Balita di Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya. *Nursing Journal Of Padjadjaran*, 10 (Xviii): 37–51.
- Fernald LC, Neufeld LM. (2007). Overweight With Concurrent Stunting In Very Young Children From Rural Mexico: Prevalence And Associated Factors. *European Journal of Clinical Nutrition*, 61: 623-632.
- Gershwin ME, Nestel P, Keen CL.(2004). *Handbook of Nutrition and Immunity*. New Jersey: humana press: 71-85
- Gibney, M. J., Margetts, B. M., and Kearney, J. M. (2004) *Public Health Nutrition*. Oxford: Blackwell Publishing Ltd.
- Hidayat, A, A. (2008). *Riset keperawatan dan teknik penulisan ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hong, R., Banta, J.E. & Betancourt, J.A. (2006). Relationship between household wealth inequality and chronic. *International Journal for Equity*, 5 : 15.
- Huriah T, et al. 2014. Upaya Peningkatan Status Gizi Balita Malnutrisi Akut Berat Melalui Program Home Care. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 9 (2): 130-136.
- Husein Al-Anshori & Nuryanto. (2013). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-24 Bulan (Studi Di Kecamatan Semarang Timur). *Skripsi* Undip. Semarang.
- Hutagalung, H. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita (12-59 Bulan) di Desa Bojonggede Kabupaten Bogor. *Skripsi*. Depok Fakultas Kesehatan Masyarakat, Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Peminatan Epidemiologi, Universitas Indonesia.
- Jayarni, D. E. dan Sumarmi, S. (2018). Hubungan Ketahanan Pangan dan Karakteristik Keluarga dengan Status Gizi Balita Usia 2 – 5 Tahun (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Wonokusumo Kota Surabaya). *amerta nutrition*, 2 (1): 44–51.

- Kabir, A., & Maitrot, M. R. L. (2017). Factors influencing feeding practices of extreme poor infants and young children in families of working mothers in Dhaka slums: A qualitative study. *PloS one*, 12 (2): e0172119.
- Karp, S. M. *et al.* (2014). 'Parental feeding patterns and child weight status for Latino preschoolers', *Obesity Research & Clinical Practice. Asia Oceania Assoc. for the Study of Obesity*, 8 (1): 88–97.
- Kartasapoetra dan Marsetyo. 2008. *Ilmu Gizi Korelasi Gizi dan Produksi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementrian Kesehatan RI. (2014) *Riset Kesehatan Dasar Riskesdas 2013*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2016). *Info datin Situasi Balita Pendek*. diakses tanggal 19 september 2019 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/situasi-balitapendek-2016>.
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Buletin Jendela Data Dan Informasi Kesehatan*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kusuma KE. (2013). Faktor risiko kejadian stunting pada anak usia 2- 3 tahun (studi di kecamatan semarang Timur). *Journal Of Nutrition College*, 2 (4) : 523- 530.
- Lailatul, M., and Ni'mah, C. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Wasting dan Stunting pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indonesia*. 10 (1): 84-90.
- Laili, A,N. (2018). Analisis Determinan Kejadian Stunting Pada Balita (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberjambe, Puskesmas Kasiyan dan Puskesmas Sumberbaru Kabupaten Jember). *Tesis*. Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Pascasarjana Universitas Jember.
- Lilik Agung. (2007). *Dari Budaya Perusahaan ke Budaya Kerja, dalam buku Corporate Culture, Challenge to Excellence*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Linda, O. (2011). *Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan Orangtua serta Pola Asuh dengan Status Gizi Balita di Kota dan Kabupaten Tangerang, Banten*. Proseding Penelitian Bidang Ilmu Eksakta, 134-141. Retrieved from <http://www.lemliit.uhamka.ac.id/files/makalah9Ony.pdf>
- Lupiana, Mindo. (2010). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kurang energy dan protein pada bayi di Provinsi Lampung tahun 2007 (Analisis data Riskesdas 2007). *Tesis*. Depok : FKM UI.

- Mahgoub, S. E., Nnyepi, M., & Bandeke, T. (2006). Factor Affecting Prevalence of Malnutrition Among Children Under Three Years of Age In Botswana, *AJFAND Online*, 6 (1): 32-45
- Marmi & Rahardjo, K. (2012). *Asuhan neonatus, bayi, balita, dan anak pra sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Martianto D., Riyadi H., Ariefiani R. (2011). Pola Asuh Makan Pada Rumah Tangga Yang Tahan Dan Tidak Tahan Pangan Serta Kaitannya Dengan Status Gizi Anak Balita Di Kabupaten Banjarnegara. *J Gizi dan Pangan*; 6 (1):51-58.
- MCA Indonesia. (2015). *Stunting dan Masa Depan Indonesia*. Di akses pada tanggal 16 September 2019 dari <http://www.mca-indonesia.go.id/assets/uploads/media/pdf/MCAIndonesia-Technical-Brief-Stunting-ID.pdf>.
- Meilyasari, F., & Isnawati, M. (2014). Faktor risiko kejadian stunting pada balita usia 12 bulan di Desa Purwokerto Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. *Journal of Nutrition College*, 3 (2): 16-25.
- MGoudet, S., Griffiths, P. L., Bogin, B. A. & Madise, N. J. (2018). Nutritional interventions for preventing stunting in children (0 to 5 years) living in urban slums in low and middle-income countries (LMIC) (Protocol). *Cochrane Database of Systematic Rev.* doi:10.1002/14651858.CD011695. www.cochran elibrary.com
- Miller, A. C., Murray, M. B., Thomson, D. R. & Arbour, M. C. (2016) How consistent are associations between stunting and child development? Evidence from a meta-analysis of associations between stunting and multidimensional child development in fifteen low- and middle-income countries. *Public Health Nutrition*. 19 (8): 1339-1347.
- Muhoozi, G. K., Atukunda, P., Mwadime, R., Iversen, P. O. & Westerberg, A. C. (2016) Nutritional and developmental status among 6-to 8-monthold children in southwestern Uganda: a crosssectional study. *Food & nutrition research*, 60 (1): 30270.
- Mulyanto, Sumardi. (1985). *Sumber Pendapatan kebutuhan Pokok dan Perilaku Menyimpang*. Jakarta: CV. Rajawali
- Munawaroh, S. (2015). Pola asuh mempengaruhi status gizi balita. *Jurnal keperawatan*, 6 (1): 44 – 50.

- Muzayyaroh. (2017). Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Status Gizi Balita Usia 3 – 4 Tahun Di Play Group Irsyadus Salam Sumbersari Megaluh Kabupaten Jombang. *Jurnal EDUMidwifery*, 1 (1): 1- 6.
- Nabuasa, C.D., Juffrie, M., dan Huriyati E. (2013). Riwayat pola asuh, pola makan, asupan zat gizi berhubungan dengan stunting pada anak 24–59 bulan di Biboki Utara, Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur. *J Gizi dan Diet Indones*.1 (3): 31-43.
- Narwoko. (2013). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Surabaya: Kencana Prenada Media Grup.
- Nency, Y., & Arifin, M. T. (2005). Gizi Buruk Ancaman Generasi yang Hilang. *Jurnal Inovasi Online Kesehatan*, 5 (XVII): 1- 4.
- Ngaisyah, R. D. (2016). Hubungan riwayat lahir stunting dan BBLR dengan status gizi anak balita usia 1-3 tahun di Potorono, Bantul Yogyakarta. *Medika Respati*, 11 (2) : 51–61.
- Ninna Rohmati & Ruli Rahayu Antika. (2017). Risk Factors Stunting Incidence in children Aged 6- 36 months in jember Regency. Proceeding 3rd International Nursing Conference *Community Health Empovement Step up Action Sutainable Developments Goals Faculty of Nursing University of Jember*.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan Ed. Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan Ed. Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Novita Nining Widyaningsih, Kusnandar., Sapja Anantanyu. (2018). Keragaman pangan, Pola Asuh makan dan kejadian stunting pada balita usia 24- 59 bulan. *Jurnal Gizi Indonesia*, 7 (1): 22- 29.
- Nurjanah, O. L. (2018). Faktor- Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Klecorejo Kabupaten Madiun. *Skripsi*. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Nursalam. (2017). *Metode Penelitian ilmu keperawatan Pendekatan Praktis . Edisi 4* . Jakarta : Salemba Medika.
- Oktarina, Z., & Sudiarti, T. (2014). Faktor Risiko Stunting Pada Balita (24—59 Bulan) Di Sumatera. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 8 (3): 177-180.

- Paudel R, Pradhan B, Wagle RR, Pahari DP, Onta SR. (2012). Risk Factors for Stunting Among Children: A Community Based Case Control Study in Nepal. *Kathmandu University Medical Journal*,1 (3): 18-24.
- Pei Leilei, Ren Lin and Yan, Hong. 2014. A survey of undernutrition in children under three years of age in rural Western China. *BMC Public Health*, 14: 121.
- Picauly, Intje & Toy, Sarci Magdalena. (2013). Analisis Determinan Dan Pengaruh Stunting Terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah Di Kupang Dan Sumba Timur, NTT. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 8 (1): 55-62.
- Prabantini, Dwi. (2010). *A to Z Makanan Pendamping ASI*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Prawirohartono E., Nurdianti D., Hakimi M. (2016). Prognostic Factors At Birth For Stunting At 24 Months Of Age In Rural Indonesia, *Paediatrica Indonesiana*, 56 (1): 48-6.
- Pudjiadi, Solihin. (2005). *Ilmu Gizi Klinis Pada Anak*. Edisi Keempat. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Purwani E., Mariyam. (2013). Pola Pemberian makan dengan status Gizi anak usia 1 sampai 5 tahun di kabunan Taman Pemalang. *Jurnal Keperawatan Anak*. 1 (1): 30- 36.
- Puspasari, N., dan Andriani, M. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dan Asupan Makan Balita dengan Status Gizi Balita (BB /U) Usia 12- 24 Bulan. *Amerta Nutrition* 1 (4): 369-378.
- Putra, O. (2016). Pengaruh BBLR Terhadap Kejadian Stunting pada anak usia 12- 60 bulan di wilayah kerja puskesmas Pauh Pada Tahun 2016). *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas.
- Putra. (2016). Hubungan Pola Makan Terhadap Status Gizi Balita Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Status Gizi Balita Usia 3 – 4 Tahun Di Play Group Irsyadus Salam Sumbersari Megaluh Kabupaten Jombang. *Skripsi*. Poltekkes Semarang.
- Putri Tria Syananda. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Anak Balita Di Posyandu Flamboyan Kelurahan Alai Parak Kopi Wilayah Kerja Puskesmas Alai Kota Padang. *Karya Tulis Ilmiah*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.

- Rahim, Fitri Kurnia. (2011). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Underweight Pada Balita Umur 7-59 Bulan Di Wilayah Puskesmas Leuwimunding Kabupaten Majalengka Tahun 201. *Skripsi*. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ke-dokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hi-dayatullah.
- Rahmatillah, D. K. (2018). Hubungan Pengetahuan Sikap dan Tindakan terhadap Status Gizi. *Amerta Nutrition*, 2 (1): 106–112.
- Rahmayana, Ibrahim, I. A., & Damayanti, D. S. (2014). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Posyandu Asoka II Wilayah Pesisir Kelurahan Ba- rombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2014. *Public Health Science Journal*, VI (2): 424–436.
- Riyanto, A. (2011). *Aplikasi metodologi penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sakti, R. E., Hadju, V., & Rochimiwati, S. N. (2013). Hubungan Pola Pemberian Mp-Asi Dengan Status Gizi Anak Usia 6-23 Bulan Di Wilayah Pesisir Kecamatan Tallo Kota Makassar. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar.
- Santri Ades., Antarini Idriansari., Bina Melvia Girsang. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) Dengan Riwayat Bayi Berat Lahir Rendah. *Artikel Penelitian*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
- Sari, I., Budi,M., & Wening, A. (2012). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu bekerja dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *Skripsi*. Program studi diploma III Kebidanan Fikkes Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Saryono. (2011). *Metodologi penelitian keperawatan*. Purwokerto : UPT. Percetakan dan Penerbitan UNSOED.
- Saxton, J., et al. (2009). Maternal Education Is Associated with Feeding Style. *Journal of the American Dietetic Association*, 109 (5): 894–898.
- Septiana, R., Djannah, R. S. N., & Djamil, M. D. (2010). Hubungan Antara Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dan Status Gizi Balita Usia 6-24 Bulan. *KESMAS*, 4 (2): 76–143.

- Slamet. (2014). Tingkat Status Ekonomi Orang tua dan Pola Hidup Sehat Siswa Kelas V Gugus Wr Soepratman Upt P dan K Kecamatan pituruh kabupaten purworejo jawa tengah. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soerjono Soekanto. (1996). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Soetjiningsih. (1997). *ASI (Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan)*. Surabaya : Cetakan Pertama, Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta,CV.
- Suiraka, P., Kusumajaya, A, A, N., dan Larasati, N. (2011). Perbedaan Konsumsi Energi, Protein, Vitamin A, dan Frekuensi Sakit karena Infeksi pada Anak Balita Status Gizi Pendek (Stunted) dan Normal Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem I. *Jurnal Ilmu Gizi*, 2(1): 74-82.
- Sulistyoningsih, H. (2011). *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Taguri, A.I., Betilmal, S.M. Mahmud,A.M. Ahmed, O. Goulet, P. Galan,dan S. Hercberg. (2009). Risk Factors for Stunting Among Under Five in Libya. *Public Health Nutrition*, 12 (8): 1141-1149.
- Trihono., Atmarita., Tjandrarini Dh., Irawati A., Utami Nh., Tejayanti T. (2015). Pendek (Stunting) Di Indonesia, Masalah Dan Solusinya. Jakarta: *Lembaga Penerbit Balitbangkes*.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- UNICEF FRAMEWORK. (2007). *A schematic overview of the factors known from international experience to cause chronic malnutrition, or stunting*.
- Unicef Indonesia. (2013). *Ringkasan Kajian Gizi Ibu Dan Anak*. Di Akses Wwww.Unicef.Org Tanggal 16 September 2019.
- UNICEF. (2012). *Ringkasan Kajian Gizi*. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan-Kemenkes RI.
- Victora, C. G., de Onis, M., Hallal, P. C., Blossner, M. & Shrimpton, R. (2010). Worldwide Timing of Growth Faltering: Revisiting Implications for Interventions. *Pediatrics* 125 (3): 473–480.
- Virdani. (2012). Hubungan Pola Asuh Terhadap Status Gizi Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kalirungkut Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya. *Skripsi thesis*. Universitas Airlangga.

- Wahda, S., Juffrie, M., & Huriyati, E. (2015). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Umur 6-36 Bulan Di Wilayah Pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat, *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 3 (2): 119-130.
- Waryono. (2010) *Pemberian Makanan, Suplemen dan Obat pada Anak*. Jakarta: EGC.
- Welasasih, B. D., dan Wirjatmadi, R. B. (2008) 'Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Stunting', *The Indonesian Journal of Public Health*, 8 (3): 99–104.
- World Health Organization. (2010). *WHO Antro for Personal Computers Manual, Software for Assessing Growth and Development of The World's Children*. Geneva : Department of Nutrition for Health and Development.
- World Health Organization. (2013). Nutrition Landcape Information System (NLIS) Country Profile Indicators : Interpretation quite (Serial Online) Di Akses : <http://www.WHO.int/nutrition>. Tanggal 19 september 2019.
- Yustianingrum, L. N., dan Adriani, M. (2017). Perbedaan Status Gizi dan Penyakit Infeksi pada Anak Baduta yang Diberi ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif . *Amerta Nutr*, 1 (4): 415-423.